

**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31st, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kazuhiko Aminaka
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : R. Nurwulan Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Buah Batu Comercial No 9
RT/RW 002/006 Kel. Kujangsari
Kec. Bandung Kidul, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kazuhiko Aminaka
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : R. Nurwulan Kusumawati
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Buah Batu Comercial No 9
RT/RW 002/006 Kel. Kujangsari,
Kec. Bandung Kidul, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Director

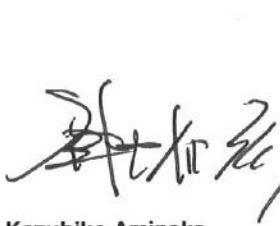
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 24 Maret 2023 / March 24th, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama / President Director


R. Nurwulan Kusumawati
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00046/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

Report No. 00046/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan estimasi masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 21 "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap", Catatan 3 "Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Nilai Wajar Aset Tetap dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap", dan Catatan 9 "Aset Tetap".

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp 299.987.942.271 atau setara dengan 61% dari jumlah aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Selain itu, Grup telah memilih model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Disamping itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, antara lain tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan.
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan menilai ketepatan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan melakukan perhitungan kembali atas jumlah penyusutan aset tetap tersebut, sesuai dengan masa manfaat aset tetap yang ditetapkan dan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amount and estimated of useful lives of fixed assets

Refer to Note 21 "Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets", Note 3 "Use of Judgments, Estimates and Assumptions - Fair Value of Fixed Assets and Estimated Useful Lives of Fixed Assets", and Note 9 "Fixed Assets".

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp 299,987,942,271 or equivalent to 61% of the total consolidated assets. We focused on this area because the carrying amount of fixed assets is material to the consolidated financial statements and determination of its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

Furthermore, the Group has chosen the revaluation model for fixed assets in the form of lands, buildings, machineries and plant equipments, and vehicles and office furnitures. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. In addition, the management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, among others discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding and evaluated the management's assessment on carrying value of fixed assets revaluation at the end of the reporting period.
- We evaluated the managements's estimates in determining useful lives of fixed assets and assessed the accuracy of commencement date of fixed assets depreciation.
- We obtained the fixed assets register and recalculated the depreciation amount of fixed assets, according to the stated useful lives of fixed assets and commencement date of fixed assets depreciation.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memeriksa dan membandingkan, melalui uji petik, perolehan dan penjualan aset tetap tahun berjalan dengan perjanjian dan dokumen pendukungnya.
- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Carrying amount and estimated of useful lives of fixed assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We examined and compared, on a sampling basis, the acquisition and sale of fixed assets for the year with the agreements and supporting documents.
- We performed physical observation on these fixed assets.
- We assessed whether the related disclosures in Note 9 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

24 Maret 2023

March 24, 2023



00046

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	34.723.030.678	33.761.478.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.644.076.611 pada tahun 2022 dan Rp 1.620.682.471 pada tahun 2021	2h,5,12	21.051.252.886	28.438.316.255	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 1,644,076,611 in 2022 and Rp 1,620,682,471 in 2021
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	232.143.600	144.396.972	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		203.770.026	73.350.300	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	36.666.668	50.182.007	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.518.192.179 pada tahun 2022 dan Rp 21.171.983.997 pada tahun 2021	2j,6,12	112.275.185.167	90.519.922.113	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 18,518,192,179 in 2022 and Rp 21,171,983,997 in 2021
Pajak dibayar di muka	2s,13	9.827.960.690	5.345.575.539	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	3.358.933.698	1.402.226.971	Advances and prepayments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2g,4	3.159.377.190	895.905.680	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar		184.868.320.603	160.631.354.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2n,8	4.523.439.000	11.966.062.525	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 99.335.440.685 pada tahun 2022 dan Rp 86.049.985.880 pada tahun 2021	2l,2o,9,12	299.987.942.271	316.843.878.778	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 99,335,440,685 in 2022 and Rp 86,049,985,880 in 2021
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	326.404.202	496.702.052	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	2p,2o,11	1.274.666.032	1.011.983.563	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	786.782.244	546.416.221	Deferred tax assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,13	288.885.706	1.200.811.937	Estimated claims for income tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar		307.188.119.455	332.065.855.076	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		492.056.440.058	492.697.209.711	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	68.807.827.810	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	49.471.228.250	69.153.120.997	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	1.150.817.464	6.264.672.548	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		31.860.520	22.694.535	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	701.896.273	664.494.000	Related parties
Utang pajak	2s,13	2.586.445.798	1.783.428.329	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	6.061.166.104	4.386.034.169	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r	1.319.258.232	4.466.490.816	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	2.085.526.082	6.233.240.499	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	88.369.362	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	141.600.940	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		132.445.996.835	121.622.353.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	-	2.085.526.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	165.195.971	-	Consumer finance payables
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	14.124.099.313	13.830.996.721	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	5.263.361.444	5.643.870.167	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.552.656.728	21.560.392.970	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		151.998.653.563	143.182.746.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2v,20	62.887.549.323	62.887.549.323	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	139.671.121.267	147.824.824.549	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.000.000.000	21.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.046.891.037	5.668.004.464	Unappropriated
Sub-jumlah		326.605.561.627	337.380.378.336	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	13.452.224.868	12.134.084.749	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		340.057.786.495	349.514.463.085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		492.056.440.058	492.697.209.711	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	437.621.524.745	287.145.581.206	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(293.394.813.891)	(272.841.330.715)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		144.226.710.854	14.304.250.491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(69.027.542.080)	(29.831.981.129)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,26	(63.157.185.088)	(57.219.358.142)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r,27	(6.554.450.918)	(5.269.893.258)	Financing expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosisasi	2n,8	(7.427.682.490)	(1.640.289.064)	Equity in net loss of Associate
Pendapatan bunga	2r	124.075.033	208.750.475	Interest income
Selisih kurs - bersih	2t	948.927.910	(736.282.237)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih	2r,30	(676.122.756)	(19.040.279.998)	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN		(1.543.269.535)	(99.225.082.862)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	2s,13			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(3.946.285.045)	(1.454.657.008)	Current
Tangguhan		(2.040.048.999)	2.468.796.577	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(5.986.334.044)	1.014.139.569	Income Tax Benefit (Expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(7.529.603.579)	(98.210.943.293)	LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	7.585.076.466	82.029.450.218	Revaluation Increment in value of fixed assets
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	(2.381.444.454)	(251.974.994)	Actuarial loss on post-employment benefits
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosisasi	2n,8	(14.941.035)	(3.778.497)	Equity in net loss of Associate
Pajak penghasilan terkait	2s,13	1.987.312.430	(15.613.698.142)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak		7.176.003.407	66.159.998.585	Other comprehensive - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(353.600.172)	(32.050.944.708)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(9.092.906.425)	(98.864.780.300)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	1.563.302.846	653.837.007	Non-controlling interests
Jumlah		(7.529.603.579)	(98.210.943.293)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.189.740.291)	(34.221.249.826)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	1.836.140.119	2.170.305.118	Non-controlling interests
Jumlah		(353.600.172)	(32.050.944.708)	Total
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	(9,09)	(98,86)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(418.675.000)	(418.675.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(98.864.780.300)	(98.864.780.300)	653.837.007	(98.210.943.293)	Loss for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Rugi komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.008.071.750)	-	1.969.160.581	(38.911.169)	134.309.385	95.398.216	Other comprehensive from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(220.214.257)	(220.214.257)	19.895.264	(200.318.993)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		-	31.105.512	-	-	-	31.105.512	(276.105.512)	(245.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	62.774.371.620	-	-	62.774.371.620	1.362.263.462	64.136.635.082	Revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Saldo 31 Desember 2021		100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021		100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(518.000.000)	(518.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(9.092.906.425)	(9.092.906.425)	1.563.302.846	(7.529.603.579)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(7.845.967.214)	-	8.980.769.182	1.134.801.968	260.890.794	1.395.692.762	Other comprehensive loss from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(1.884.414.187)	(1.884.414.187)	11.946.479	(1.872.467.708)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	(307.736.068)	-	375.438.003	67.701.935	-	67.701.935	Adjustments from the sale of revaluation assets
Saldo 31 Desember 2022		100.000.000.000	62.887.549.323	139.671.121.267	21.000.000.000	3.046.891.037	326.605.561.627	13.452.224.868	340.057.786.495	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		441.773.608.902	298.958.771.872	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(339.945.824.776)	(196.677.608.026)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(119.212.544.426)	(76.361.482.907)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		124.075.033	208.750.475	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(6.713.726.496)	3.772.406.284	Receipts (payments) for income tax and value added tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.554.450.916)	(6.558.555.742)	Payments for financing expenses
Penerimaan (pembayaran) kegiatan dari operasi lainnya		219.737.417	(16.758.162.918)	Receipts (payments) from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(30.309.125.262)	6.584.119.038	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	6.019.756.757	31.992.244	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(3.847.200.832)	(4.582.909.628)	Acquisition of fixed assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4	(2.263.471.510)	1.694.243.680	Restricted cash in bank
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		-	(245.000.000)	Acquisition from non - controlling interest
Penambahan aset hak guna	11	-	(204.558.255)	Additional of right-of use assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(90.915.585)	(3.306.231.959)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	12	173.008.040.012	5.156.000.000	Proceeds from short-term banks loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	12	(132.500.212.202)	(3.134.577.261)	Payment of short-term banks loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(6.233.240.499)	(7.119.741.795)	Payments of finance lease payables
Pembayaran liabilitas sewa	11	(1.333.179.199)	(578.670.791)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	21	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21, 22	(518.000.000)	(418.675.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(61.815.385)	(245.183.018)	Payments of consumer finance payables
Penambahan liabilitas sewa	11	-	222.222.222	Additional of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		31.361.592.727	(7.118.625.643)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		961.551.880	(3.840.738.564)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		33.761.478.798	37.602.217.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		34.723.030.678	33.761.478.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 25 Mei 2022 dari Raden Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0041134.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri, perdagangan furniture dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 32 dated May 25, 2022 of RadenTendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, among other concerning the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives of the Company in the contest of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No AHU-0041134.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 17, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading, furniture industries and service.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dedie Suherlan
Komisaris	: Widjaya Johan
Komisaris Independen	: Marusaha Siregar
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Direktur	: Raden Nurwulan Kusumawati
Direktur	: Susanto
Direktur	: -

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 20/DIR/CINT/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 dan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Yaya Sunjaya dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Helina Widayani.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marusaha Siregar	Chairman
Anggota	Yohanes Linero	Member
Anggota	Satyadharma Ruslim	Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/IV/2021 tanggal 14 April 2021, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marusaha Siregar	Chairman
Anggota	Marcus H. Brotoatmodjo	Member
Anggota	Kisty Riagustina	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,6 milyar dan Rp 2,9 milyar, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 448 orang dan 404 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		<u>Board of Commissioners</u>
Dedie Suherlan	: President Commissioner	
Marcus H. Brotoatmodjo	: Commissioner	
Marusaha Siregar	: Independent Commissioner	
		<u>Board of Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	: President Director	
Fadjar Swatyas	: Director	
Susanto	: Director	
Helina Widayani	: Director	

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 20/DIR/CINT/V/22 dated May 25, 2022 and No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017 the Corporate secretary as of December 31, 2022 is Yaya Sunjaya and as of December 31, 2021 is Helina Widayani.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 02/CINT/BOC/IV/2021 date April 14, 2021, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Total remuneration paid to Company's Boards of Commissioners and Directors are approximately Rp 2.6 billion and Rp 2.9 billion, in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 448 and 404 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	45,05	31,10
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	28,40	26,20
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	27,59	21,47
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	16,42	12,59
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	10,82	9,42
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	4,86	4,87
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	95%	95%	5,14	5,26
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	4,27	3,07
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,47	4,07
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	15,75	39,40

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2023.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Tahun 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947. Pada tanggal 31 Januari 2023, saham Perusahaan pada SBF telah dijual seluruhnya (Catatan 35).

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 20).

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947. As of January 31, 2023, the Company's shares in SBF were fully sold (Note 35).

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% pemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co., Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SSF dated October 25, 2021 as covered by Notarial Deed No. 15 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 20).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group (together referred as the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Principles

Changes to PSAK which became effective in 2022

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee* if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similyar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contactual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjusments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from iintercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in banks classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Expenses" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas di bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of financial instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Cash in banks used as guaranteed and restricted are recorded as "Restricted Cash in Banks" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Buildings	20	
Machineries and plant equipments	10	
Vehicles and office furnitures	4 - 8	

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or*
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividend received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Long-term Investments (continued)

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pemberi Sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dengan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a Lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2021, the Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2022, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances From Customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022
Euro Eropa (EUR)	16.713
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731
Dolar Singapura (SGD)	11.659
Dolar Australia (AUD)	10.581
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556
Renminbi China (RMB)	2.557
Dolar Hongkong (HKD)	2.019
Yen Jepang (JPY)	118
Baht Thailand (THB)	455
Dolar Taiwan (TWD)	505

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2021	
	16.127	European Euro (EUR)
	14.269	United States Dollar (US\$)
	10.534	Singapore Dollar (SGD)
	10.344	Australian Dollar (AUD)
	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.238	China Renminbi (RMB)
	1.830	Hongkong Dollar (HKD)
	124	Japan Yen (JPY)
	428	Thailand Baht (THB)
	514	Taiwan Dollar (TWD)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba (Rugi) per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings (Loss) per Share

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings (loss) per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Fixed Assets

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto atas Sewa

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Determining Lease Period and Discount Rate on Lease

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Masa Sewa dan Tingkat Diskonto atas Sewa (lanjutan)

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Determining Lease Period and Discount Rate on Lease (continued)

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised. The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Employees' Benefits

The measurement of the Group's obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diungkap dalam Catatan 32.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, is presented in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	560.591.149	382.050.454	Rupiah
Euro Eropa	60.654.312	58.528.334	European Euro
Dolar Australia	44.438.856	43.443.162	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	9.181.882	8.820.029	Malaysian Ringgit
Renminbi China	6.745.403	6.688.383	China Renminbi
Dolar Singapura	5.969.449	5.393.290	Singapore Dollar
Baht Thailand	2.406.710	2.266.207	Thailand Baht
Dolar Taiwan	2.273.298	2.312.100	Taiwan Dollar
Dolar Hongkong	1.800.564	1.632.217	Hongkong Dollar
Yen Jepang	1.057.747	1.111.293	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	377.544	342.456	United States Dollar
Sub-jumlah	695.496.914	512.587.925	Sub-total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.447.507.543	18.846.171.560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	8.729.832.235	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.672.221.216	1.795.117.274	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.452.390.221	609.029.278	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.275.937.909	781.488.589	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.341.344.109	1.859.701.129	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jatim Tbk	910.478.560	95.889.905	PT Bank Jatim Tbk
PT Bank Resona Perdanania	605.582.256	2.502.938.294	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	506.571.540	630.944.362	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	483.869.488	181.078.355	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mega Tbk	262.887.015	439.304.214	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	201.425.466	214.116.161	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.186.433	900.852.570	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.316.505	226.290.055	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.209.679.921	-
PT Bank Resona Perdania	1.092.623.820	781.652.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.544.982	413.300.445
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	188.298.024	186.822.400
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	77.836.521	438.672.785
Sub-jumlah	33.677.533.764	30.903.369.617
Jumlah Kas dan Bank	34.373.030.678	31.415.957.542
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	250.000.000	605.521.256
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	100.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.740.000.000
Jumlah Setara kas	350.000.000	2.345.521.256
Jumlah Kas dan Setara Kas	34.723.030.678	33.761.478.798
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,25% - 2,35%	2,85% - 3,00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut.

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.771.993.690	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	387.383.500	895.905.680
Jumlah kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.159.377.190	895.905.680

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lokal	22.355.289.434	25.978.536.672
Ekspor	572.183.663	4.224.859.026
Jumlah	22.927.473.097	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.644.076.611)	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	21.283.396.486	28.582.713.227

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Banks (continued)
United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
China Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk
Japan Yen
PT Bank Resona Perdania

Sub-total

Total Cash on Hand and in Banks

Cash Equivalents
Time deposits

Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents

Annual interest rate of time deposits
Rupiah Currency

As of December 31, 2022 and 2021, none of Group's cash and cash equivalents are placed at related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows.

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total restricted cash in Banks

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

Local
Export

Total

Less allowance for impairment of trade receivables

Trade Receivables - Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	22.695.329.497
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.644.076.611)
Pihak ketiga - bersih	21.051.252.886
Pihak berelasi (Catatan 29)	232.143.600
Piutang Usaha - Bersih	21.283.396.486

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	19.515.073.115
Dolar Amerika Serikat	3.412.399.982
Yen Jepang	-
Jumlah	22.927.473.097
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.644.076.611)
Piutang Usaha - Bersih	21.283.396.486

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	15.784.305.555
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.887.799.972
31 - 60 hari	832.296.135
61 - 90 hari	153.869.533
Lebih dari 90 hari	2.269.201.902
Jumlah	22.927.473.097
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.644.076.611)
Piutang Usaha - Bersih	21.283.396.486

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.620.682.471
Perubahan selama tahun berjalan	23.394.140
Saldo akhir tahun	1.644.076.611

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2021	
	30.058.998.726	Third parties
	(1.620.682.471)	Less allowance for impairment of trade receivables
	28.438.316.255	Third parties - net
	144.396.972	Related parties (Note 29)
Trade Receivables - Net	28.582.713.227	

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	
	23.699.884.390	Rupiah
	6.392.493.480	United States Dollar
	111.017.828	Japan Yen
	30.203.395.698	Total
	(1.620.682.471)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	28.582.713.227	

The aging analysis are as follows:

	2021	
	20.673.099.808	Not yet due
	5.535.422.876	Past due:
	2.302.686.377	1 - 30 days
	669.027.200	31 - 60 days
	1.023.159.437	61 - 90 days
		Over 90 days
	30.203.395.698	Total
	(1.620.682.471)	Less allowance for impairment of trade receivables
Trade Receivables - Net	28.582.713.227	

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Group uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
	230.028.751	Balance at beginning of year
	1.390.653.720	Changes during the year
Balance at end of year	1.620.682.471	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

In determining the recoverability of trade receivables, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loans (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Bahan baku	50.470.355.769
Barang jadi	65.598.299.878
Barang dalam proses	10.832.160.135
Bahan pembantu	3.892.561.564
Jumlah	130.793.377.346
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(18.518.192.179)
Bersih	112.275.185.167

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	21.171.983.997
Perubahan selama tahun berjalan	(2.653.791.818)
Saldo akhir tahun	18.518.192.179

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 91,9 milyar dan Rp 119,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	
	51.084.787.141	Raw materials
	44.393.184.783	Finished goods
	11.538.645.994	Work in process
	4.675.288.192	Supplies materials
Jumlah	111.691.906.110	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.171.983.997)	Allowance for declining in value of inventories
Bersih	90.519.922.113	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	424.404.025	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	20.747.579.972	Changes during the year
Saldo akhir tahun	21.171.983.997	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 91.9 billion and Rp 119.6, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2022	2021
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	2.583.084.258	1.084.489.640
Lainnya	38.762.905	5.000.000
Sub-jumlah	2.621.847.163	1.089.489.640
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	272.632.667	195.001.267
Iklan dan promosi	123.800.000	40.752.857
Sewa bangunan	-	19.166.667
Lainnya	340.653.868	57.816.540
Sub-jumlah	737.086.535	312.737.331
Jumlah	3.358.933.698	1.402.226.971

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

	2022	2021	
<u>Advances</u>			
Purchase of raw materials	2.583.084.258	1.084.489.640	
Others	38.762.905	5.000.000	
Sub-total	2.621.847.163	1.089.489.640	
<u>Prepayments</u>			
Insurance	272.632.667	195.001.267	
Advertisement and promotions	123.800.000	40.752.857	
Rent of buildings	-	19.166.667	
Others	340.653.868	57.816.540	
Sub-total	737.086.535	312.737.331	
Total	3.358.933.698	1.402.226.971	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2022	2021
<u>Metode Ekuitas</u>		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Pengurangan		
Bagian atas:		
Rugi tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
<u>Metode Biaya</u>		
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	15,00%
Jumlah		

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co, Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total		
	2022	2021	
<u>Equity Method</u>			
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	7.442.623.525	9.136.873.092	
Beginning balance	-	(50.182.006)	
Deductions			
Equity in:			
Loss for the year	(7.427.682.490)	(1.640.289.064)	
Other comprehensive loss	(14.941.035)	(3.778.497)	
Carrying value	-	7.442.623.525	
<u>Cost Method</u>			
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000	
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	300.000.000	300.000.000	
Total	4.523.439.000	11.966.062.525	

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang baru berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau platform digital dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	2022	2021	
Aset lancar	10.032.412.027	34.606.748.016	Current assets
Aset tidak lancar	5.717.053.624	4.801.809.164	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	17.520.226.849	17.158.343.393	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.694.964.813	497.061.113	Non-current liabilities
Pendapatan	35.752.905.254	19.688.589.482	Revenue
Rugi tahun berjalan	(25.173.602.822)	(4.970.572.921)	Loss for the year

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a new company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform and textile wholesale. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Tanah	50.294.631.070	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000	Lands
Bangunan	70.914.376.351	527.375.290	7.180.581.250	64.261.170.391	31.125.551.806	95.386.722.197	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.450.709.430	902.939.919	7.150.000	38.346.499.349	69.503.086.057	107.849.585.406	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.019.028.046	1.072.159.933	109.580.000	18.981.607.979	7.895.158.009	26.876.765.988	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	176.678.744.897	2.502.475.142	7.297.311.250	171.883.908.789	196.235.084.802	368.118.993.591	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)							Cost (continued)
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	20.968.193.185	-	32.335.010	20.935.858.175	32.335.019	20.968.193.194	equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	32.335.010	21.276.765.175	87.153.619	21.363.918.794	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	8.214.366.024	1.542.080.147	-	9.756.446.171	-	9.756.446.171	equipments
Bangunan	-	84.024.400	-	84.024.400	-	84.024.400	Building
Sub-jumlah	8.214.366.024	1.626.104.547	-	9.840.470.571	-	9.840.470.571	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	206.202.211.106	4.128.579.689	7.329.646.260	203.001.144.535	196.322.238.421	399.323.382.956	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	16.454.693.888	2.272.105.259	1.651.533.688	17.075.265.459	10.919.945.697	27.995.211.156	Buildings
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	20.589.157.814	1.255.141.241	7.150.000	21.837.149.055	20.538.637.166	42.375.786.221	equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	12.165.446.040	1.352.863.334	31.121.705	13.487.187.669	5.053.468.000	18.540.655.669	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	49.209.297.742	4.880.109.834	1.689.805.393	52.399.602.183	36.512.050.863	88.911.653.046	Sub-total
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	8.046.456.928	2.095.364.245	15.359.134	10.126.462.039	-	10.126.462.039	equipments
Kendaraan	272.725.600	10.602.338	-	283.327.938	13.997.662	297.325.600	Vehicles
Sub-jumlah	8.319.182.528	2.105.966.583	15.359.134	10.409.789.977	13.997.662	10.423.787.639	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.528.480.270	6.986.076.417	1.705.164.527	62.809.392.160	36.526.048.525	99.335.440.685	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	148.673.730.836			140.191.752.375	159.794.189.896	299.987.942.271	Net Book Value
2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000
Bangunan	70.217.998.564	-	-	696.377.787	70.914.376.351	31.414.970.556	102.329.346.907
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	37.293.373.066	157.336.364	-	-	37.450.709.430	69.574.926.057	107.025.635.487
Kendaraan dan peralatan kantor	18.169.524.594	267.022.240	417.518.788	-	18.019.028.046	7.935.649.409	25.954.677.455
Sub-jumlah	175.975.527.294	424.358.604	417.518.788	696.377.787	176.678.744.897	196.636.834.952	373.315.579.849
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	54.818.600	21.363.918.785
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan							Machineries and plant
pabrik	-	8.214.366.024	-	-	8.214.366.024	-	8.214.366.024
Bangunan	696.377.787	-	-	(696.377.787)	-	-	-
Sub-jumlah	696.377.787	8.214.366.024	-	(696.377.787)	8.214.366.024	-	8.214.366.024
Jumlah Harga Perolehan	197.981.005.266	8.638.724.628	417.518.788	-	206.202.211.106	196.691.653.552	402.893.864.658

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	13.601.384.283	2.853.309.605	-	-	16.454.693.888	9.110.887.769	25.565.581.657
Mesin dan peralatan pabrik	18.065.726.979	2.523.430.835	-	-	20.589.157.814	15.870.699.748	36.459.857.562
Kendaraan dan peralatan kantor	10.656.074.700	1.914.062.066	404.690.726	-	12.165.446.040	3.539.918.093	15.705.364.133
Sub-jumlah	42.323.185.962	7.290.802.506	404.690.726	-	49.209.297.742	28.521.505.610	77.730.803.352
							Sub-total
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	5.949.637.609	2.096.819.319	-	-	8.046.456.928	-	8.046.456.928
Kendaraan	204.544.200	68.181.400	-	-	272.725.600	-	272.725.600
Sub-jumlah	6.154.181.809	2.165.000.719	-	-	8.319.182.528	-	8.319.182.528
							Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.477.367.771	9.455.803.225	404.690.726	-	57.528.480.270	28.521.505.610	86.049.985.880
							Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	149.503.637.495				148.673.730.836	168.170.147.942	316.843.878.778
							Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 15.052.298.395 dan Rp 11.524.057.811, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2022 and 2021 amounted to Rp 15,052,298,395 and Rp 11,524,057,811, respectively, were charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.981.181.055	8.142.554.007	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.428.525.012	413.694.687	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.642.592.328	2.967.809.117	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	15.052.298.395	11.524.057.811	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 95%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2023.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 95%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2022. The completion of the construction in progress is estimated in April 2023.

Seperti diungkapkan pada Catatan 21, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 139.671.121.267 dan Rp 147.824.824.549.

As of December 31, 2022 and 2021, as disclosed in Note 21, the Group carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income net of tax in equity as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 139,671,121,267 and Rp 147,824,824,549, respectively.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 13 April 2022.

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated April 13, 2022.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	7.716.059.991
Akumulasi penyusutan	(1.783.842.190)
Nilai buku bersih	5.932.217.801
Harga jual	6.019.756.757
Laba penjualan aset tetap	87.538.956

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 - 2041 dan 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 167,2 milyar dan Rp 173,8 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets in 2022 and 2021 are as follows:

2021	
417.518.788	Cost
(404.690.726)	Accumulated depreciation
12.828.062	Net book value
31.992.244	Proceeds from sales
19.164.182	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 - 2041 and 2025 - 2028, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 167.2 billion and Rp 173.8 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from banks, as described in Note 12.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.206.276.437	170.297.850	-	1.376.574.287	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	496.702.052			326.404.202	Net Book Value
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.035.978.587	170.297.850	-	1.206.276.437	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	666.999.902			496.702.052	Net Book Value

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software Dynamix AX with the following details:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the intangible assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Sewa bangunan	2.372.277.121	1.160.604.237	-	3.532.881.358
Jumlah Harga Perolehan	2.372.277.121	1.160.604.237	-	3.532.881.358
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	1.360.293.558	897.921.768	-	2.258.215.326
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.360.293.558	897.921.768	-	2.258.215.326
Nilai Buku Bersih	1.011.983.563			1.274.666.032
2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Sewa bangunan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121
Jumlah Harga Perolehan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558
Jumlah Akumulasi Penyusutan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558
Nilai Buku Bersih	1.796.542.715			1.011.983.563

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 897.921.768 dan Rp 989.117.407, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 897,921,768 and Rp 989,117,407, respectively, were charged to General and Administrative Expenses (Note 26).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	141.600.940	314.175.902	Current portion
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			Amount recognized in statement of profit or loss is as follow:
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	897.921.768	989.117.407	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
Bunga atas liabilitas sewa	82.088.856	30.773.653	Interest on lease liabilities
Jumlah	980.010.624	1.019.891.060	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	1.333.179.199
Pembayaran bunga	82.088.856
Jumlah	1.415.268.055

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	314.175.902
Penambahan	1.160.604.237
Pembayaran	(1.333.179.199)
Saldo akhir	141.600.940

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amount recognized in statement of cash flows is as follows:

	2021	
Total cash outflow for:		
Payment of lease liabilities	578.670.791	
Payment of interest	30.773.653	
Total	609.444.444	

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2021	
Beginning balance	670.624.471	
Additions	222.222.222	
Payments	(578.670.791)	
Ending balance	314.175.902	

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2022
Perusahaan	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Resona Perdania	
Aksep	2.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Pre-shipment Financing loan	37.580.000.000
Demand loan	17.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	
Time loan revolving	4.000.000.000
Entitas Anak	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Resona Perdania	
Aksep	7.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman rekening koran	577.827.810
Jumlah	68.807.827.810

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2023, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar Cost of loanable fund (COLF)+1,25% dan Cost of loanable fund (COLF)+2% pada tahun 2022 dan 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2021	
Company		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania		
Acceptance	7.400.000.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Pre-shipment Financing loan	1.200.000.000	
Demand loan	18.100.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk		
Time loan revolving	-	
Subsidiaries		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania		
Acceptance	1.600.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk		
Overdraft	-	
Total	28.300.000.000	

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 6,400,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2023, Cost of loanable fund (COLF)+1,25% and Cost of loanable fund (COLF)+2%, respectively, in 2022 and 2021.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 6,4 milyar) (lihat Catatan 5).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.250.000.000 dan Rp 7.400.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan*, *Pre-shipment Financing* - Non LC dan *Term Loan* dari Bank OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 40.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak *grace period* dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 9,5% per tahun, pada tahun 2022 dan 2021.

Jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan* dan *Pre-shipment Financing* - Non LC telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2023.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas kecuali DSCR.

Perusahaan menerima surat dari Bank OCBC perihal Bank menyatakan telah mengetahui dan memberikan persetujuan atas rasio DSCR pada periode laporan keuangan tahun 2021 dengan nilai perkiraan kurang dari 1,25 kali.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 6,4 billion (see Notes 5).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 5.5 times). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the loan facilities amounted to Rp 2,250,000,000 and Rp 7,400,000,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 10,000,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 40,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods, with annual interest rate of 8.00% and 9.5% per year, in 2022 and 2021.

The term of the bank Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility has been extended until April 17, 2023.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 times per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As of December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities. As of December 31, 2021, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities except DSCR.

The Company received a letter from Bank OCBC regarding the Bank stating that it has known and approved the DSCR ratio for the financial reporting period 2021 with an estimated value of less than 1.25 times.

The loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Note 9).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* masing-masing adalah sebesar Rp 17.400.000.000 dan Rp 18.100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Pre-shipment Financing - Non LC* masing-masing adalah sebesar Rp 37.580.000.000 dan Rp 1.200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Term Loan*.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 29 September 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8,00%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar Rp 4.000.000.000.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2023 dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar *Cost of loanable fund (COLF)+1,25%* dan *Cost of loanable fund (COLF)+2%* pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik DF (lihat Catatan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the *Demand Loan* facility amounted to Rp 17,400,000,000 and Rp 18,100,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the *Pre-shipment Financing - Non LC* facility amounted to Rp 37,580,000,000 and Rp 1,200,000,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not yet used the *Overdraft* and *Term Loan*.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 29, 2022, the Company obtained *Local Credit* and *Time Loan Revolving* facilities from Bank BCA with a maximum facility amount of Rp 6,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 respectively. The loan facility is intended for the Company's working capital. This loan facility has a term of 12 months until September 29, 2023, and bears annual interest of 8.00%.

The loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Note 9).

As of December 31, 2022, the balance of the *time loan revolving* facility amounted to Rp 4,000,000,000.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained *Revolving Acceptance Loan* facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2023 and bears annual interest rate of *Cost of loanable fund (COLF)+1.25%* and *Cost of loanable fund (COLF)+2%*, respectively, in 2022 and 2021.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners.

The loan facility is collateralized by DF's land and building (see Note 9).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2023 dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar *Cost of loanable fund* (COLF)+1,025% dan *Cost of loanable fund* (COLF)+2% pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) milik SSM (lihat Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 100.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2023 dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar *Cost of loanable fund* (COLF)+1,25% dan *Cost of loanable fund* (COLF)+2% pada tahun 2022 dan 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Delta Furindotama (DF) (continued)

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2022 and 2021, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2023 and bears annual interest rate of *Cost of loanable fund* (COLF)+1.025% and *Cost of loanable fund* (COLF)+2%, respectively, in 2022 and 2021.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner.

The loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Note 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2022 and 2021, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,500,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2023 and bears annual interest rate of *Cost of loanable fund* (COLF)+1.025% and *Cost of loanable fund* (COLF)+2%, respectively in 2022 and 2021.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 500.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11% dan 11,5% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (lihat Catatan 35).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 577.827.810.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	9.827.960.690

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2022 and 2021, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the SWG's Director and Commissioner.

The loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Note 9).

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 500,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2023, and bears annual interest rate of 11% and 11.5% in 2022 and 2021, respectively (see Note 35).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

As of December 31, 2022, the balance of the loan facility amounted to Rp 577,827,810.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2021	
Value Added Tax (VAT) In	5.345.575.539	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	375.743.123
Pasal 22	424.333
Pasal 23	356.796.851
Pasal 25	23.460.832
Pasal 26	31.646.523
Pasal 29	958.616.860
Pasal 4 (2)	3.805.031
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Keluaran	835.952.245
Jumlah	2.586.445.798

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2022
Pajak Kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(3.946.285.045)
Jumlah	(3.946.285.045)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	(2.074.640.212)
Entitas Anak	34.591.213
Jumlah	(2.040.048.999)
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.986.334.044)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.543.269.535)
Eliminasi	8.751.793.323
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(14.092.963.311)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(6.884.439.523)

13. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

2021
322.600.288
47.757.017
64.697.967
1.854.028
5.643.316
611.881.430
1.586.398
727.407.885
1.783.428.329

Income Taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)

Value Added Tax (VAT) Out

Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

2021
-
(1.454.657.008)
(1.454.657.008)
2.267.491.312
201.305.265
2.468.796.577
1.014.139.569

Current Tax
Company
Subsidiaries

Total

Deferred Tax
Company
Subsidiaries

Total

Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense), per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Loss before income tax benefit (expense) - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	(7.999.002.980)	(8.180.426.452)
Amortisasi aset tak berwujud	(24.835.103)	(42.574.463)
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(2.946.587.432)	(3.283.581.223)
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.702.217	1.065.780.856
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.538.540.516	20.747.579.972
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.478.500.717	2.367.571.302
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(1.119.887.761)	(1.724.170.437)
Taksiran rugi fiskal	(10.956.009.349)	(89.975.936.307)
Akumulasi taksiran rugi fiskal Awal tahun	(89.975.936.307)	-
Akhir tahun	(100.931.945.656)	(89.975.936.307)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran laba fiskal (dibulatkan) Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Entitas Anak	3.946.285.045	1.454.657.008
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	3.946.285.045	1.454.657.008
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-	-
Entitas Anak	2.987.668.185	860.364.731
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas Anak	958.616.860	611.881.430
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	958.616.860	611.881.430

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak		
2021	17.589.153	17.589.153
2020	271.296.553	1.183.222.784
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	288.885.706	1.200.811.937

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense)

<u>Temporary differences</u>
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Post-employment benefits-net
Allowance for declining in value of receivables
Allowance for declining in value of inventories
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax and others
Estimated taxable loss
Accumulated estimated taxable loss Beginning of the year
End of the year

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded) Company
Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Less: prepayment of income tax Company Subsidiaries
Estimated income tax payable Company Subsidiaries
Total estimated income tax payable

Estimated claims for income tax refund at the date of consolidated statements of financial position consist of the claim for the years:

Estimated claims for income tax refund Subsidiaries
2021
2020
Total estimated claims for income tax refund

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.543.269.535)	(99.225.082.862)
Eliminasi	8.751.793.323	2.429.210.784
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(14.092.963.311)	(4.130.243.784)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(6.884.439.523)	(100.926.115.862)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.514.576.470	22.203.745.486
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(1.425.270.158)	(520.865.686)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	246.375.307	379.317.496
Pengaruh pajak atas beda tangguhan		
Rugi fiskal	(2.410.321.831)	(19.794.705.984)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Perusahaan	(2.074.640.212)	2.267.491.312
Entitas Anak	(3.911.693.832)	(1.253.351.743)
Jumlah	(5.986.334.044)	1.014.139.569

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

The Company will submit its 2022 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's 2021 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax benefit (expense) as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.543.269.535)	(99.225.082.862)
Eliminasi	8.751.793.323	2.429.210.784
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(14.092.963.311)	(4.130.243.784)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(6.884.439.523)	(100.926.115.862)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.514.576.470	22.203.745.486
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(1.425.270.158)	(520.865.686)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	246.375.307	379.317.496
Pengaruh pajak atas beda tangguhan		
Rugi fiskal	(2.410.321.831)	(19.794.705.984)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Perusahaan	(2.074.640.212)	2.267.491.312
Entitas Anak	(3.911.693.832)	(1.253.351.743)
Jumlah	(5.986.334.044)	1.014.139.569

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih
(lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(5.012.217.414)	(1.759.780.656)	-	(6.771.998.070)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(66.345.206)	(5.463.723)	-	(71.808.929)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	244.188.822	(648.249.235)	528.941.791	124.881.378	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	(13.580.861.884)	-	1.174.434.245	(12.406.427.639)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	307.014.592	374.488	-	307.389.080	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.657.006.238	338.478.914	-	4.995.485.152	Allowance for declining in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(13.451.214.852)	(2.074.640.212)	1.703.376.036	(13.822.479.028)	Deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	546.416.221	53.356.778	187.009.245	786.782.244	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(379.781.869)	(18.765.565)	96.927.149	(301.620.285)	Deferred tax liabilities - net
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(3.212.523.595)	(1.799.693.819)	-	(5.012.217.414)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(56.978.824)	(9.366.382)	-	(66.345.206)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	908.037.287	(722.387.869)	58.539.404	244.188.822	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.218.133.071	-	(14.798.994.955)	(13.580.861.884)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	72.542.804	234.471.788	-	307.014.592	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.538.644	4.564.467.594	-	4.657.006.238	Allowance for declining in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(978.250.613)	2.267.491.312	(14.740.455.551)	(13.451.214.852)	Deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.026.370.277	142.748.728	(622.702.784)	546.416.221	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(187.798.599)	58.556.537	(250.539.807)	(379.781.869)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

f. Lain-lain

Entitas Anak

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 14 Februari dan 18 April 2022, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Tangerang Barat, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan dan PPN tahun pajak 2020 kepada DF, sebesar Rp 799.034.727, selisih sebesar Rp 62.922.422, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada bulan April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sekayu, terdapat kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 305.263.017 dan PPN tahun 2020 sebesar Rp 130.999.316. Atas SKPKB tersebut, SPF telah melakukan pembayaran pada bulan Mei, Juni dan Juli 2022 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

f. Others

Subsidiaries

PT Delta Furindotama (DF)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated February 14 and April 18, 2022, by the Directorate General of Taxes, the Tangerang Barat Intermediary Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax and VAT overpayment to DF, amounting to Rp 799,034,727, the difference of Rp 62,922,422, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) in April 2022 from the Directorate General of Taxes of the Primary Sekayu Tax Service Office, there was an underpayment of corporate income tax in 2020 of Rp 305,263,017 and 2020 VAT of Rp 130,999,316. For the SKPKB, SPF has made payments in May, June and July 2022 and recorded as general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 16 Juli 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Medan, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada MIM, sebesar Rp 110.978.065, selisih sebesar Rp 53.776.708, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 8 Oktober 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada SBF, sebesar Rp 22.370.816, selisih sebesar Rp 11.757.368, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated July 16, 2021, by the Directorate General of Taxes, the Medan Dua Intermediary Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to MIM, amounting to Rp 110,978,065, the difference of Rp 53,776,708, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated October 8, 2021, by the Directorate General of Taxes, the West Denpasar Pratama Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to SBF, amounting to Rp 22,370,816, the difference of Rp 11,757,368, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022
Lokal	50.622.045.714

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	49.471.228.250
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.150.817.464
Jumlah	50.622.045.714

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	50.622.045.714

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2021
Local	75.417.793.545

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2021	
Third parties	69.153.120.997	
Related party (Note 29)	6.264.672.548	
Total	75.417.793.545	

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2021
Rupiah	75.417.793.545

Details of trade payables by days overdue are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Belum jatuh tempo	27.545.532.186
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	15.444.522.924
31 - 60 hari	4.343.492.619
61 - 90 hari	1.516.118.434
Lebih dari 90 hari	1.772.379.551
Jumlah	50.622.045.714

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2021	
	24.820.216.562	Not yet due
		Past due:
	18.402.488.049	1 - 30 days
	12.311.082.759	31 - 60 days
	6.716.237.919	61 - 90 days
	13.167.768.256	Over 90 days
Jumlah	75.417.793.545	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Group related to the above trade payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pengangkutan	4.161.593.510
Gaji dan tunjangan	400.000.000
Jasa profesional	357.099.573
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	343.059.963
Listrik, air, dan telepon	190.798.705
Iklan dan promosi	78.219.068
Lain-lain	530.395.285
Jumlah	6.061.166.104

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2021	
	1.694.818.064	Freight
	845.865.070	Salaries and allowance
	583.733.438	Professional fee
		Social security and pension
	175.046.767	Electricity, water, and telecommunication
	385.472.814	Advertising and exhibition
	204.080.000	Others
	497.018.016	
Jumlah	4.386.034.169	Total

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada bulan Agustus 2022, utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2022 and 2021, respectively.

In August 2022, this finance lease payable has been fully paid by the Company.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
(Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2022
Utang sewa pembiayaan - bruto	2.177.699.933
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(92.173.851)
Utang sewa pembiayaan - bersih	2.085.526.082
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.085.526.082)
Bagian jangka panjang	-

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan *lessor* adalah sebagai berikut:

	2022
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.085.526.082
PT Resona Indonesia Finance	-
Jumlah	2.085.526.082

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Company (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
(Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum, in 2022 and 2021, respectively.

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum, in 2022 and 2021, respectively.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

	2021	
	9.003.745.461	Finance lease payables - gross
	(684.978.880)	Less: unrecognized finance cost
	8.318.766.581	Finance lease payables - net
	(6.233.240.499)	Less: current portion
	2.085.526.082	Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2021	
	5.030.965.276	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	3.287.801.305	PT Resona Indonesia Finance
	8.318.766.581	Total

The future minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

	2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2022	-
2023	2.177.699.933
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan Bunga	2.177.699.933 (92.173.851)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.085.526.082
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.085.526.082)
Bagian jangka panjang	-

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Company (continued)

	2021	
		Payment due in:
	6.826.045.528	2022
	2.177.699.933	2023
Total minimum lease payments Interest	9.003.745.461 (684.978.880)	
Net present value of minimum lease payments	8.318.766.581	
Current maturities	(6.233.240.499)	
Long-term portion	2.085.526.082	

Finance lease payables are secured by the related leased assets.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022
Utang pembiayaan konsumen - bruto	282.686.848
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(29.121.515)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	253.565.333
Dikurangi: bagian jangka pendek	(88.369.362)
Bagian jangka panjang	165.195.971

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2022
PT Toyota Astra Financial Services	253.565.333
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	253.565.333

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 4,33%-5,86% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

	2021	
Consumer finance payables - gross	34.940.000	
Less: unrecognized finance cost	(938.139)	
Consumer finance payables - net	34.001.861	
Less: current portion	(34.001.861)	
Long-term portion	-	

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2021	
PT Toyota Astra Financial Services	-	
PT Astra Sedaya Finance	34.001.861	
Total	34.001.861	

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 4.33%-5.86%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUUK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of December 31, 2022, the Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, pada tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	: 55 tahun / years
Tingkat diskonto	: 7,40% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	: 6%
Tingkat kematian	: TMI IV
Tingkat kecacatan	: 5% TMI IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28.716.096.394
Nilai wajar aset program	(23.452.734.950)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.263.361.444

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2022
Biaya jasa kini	2.356.968.586
Biaya bunga	445.342.806
Biaya jasa lalu	(971.456.252)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(857.003.927)
Dampak kurtailmen	532.196.554
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(99.429.848)
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.406.617.919

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2022
Saldo awal liabilitas bersih	5.643.870.167
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.406.617.919
Pembayaran imbalan kerja	(2.204.309.543)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

As of December 31, 2021, the Group determines its estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, in 2022 and 2021. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	
55 tahun / years	:	Pension age
7,40% per tahun / year	:	Discount rates
3%	:	Annual increase of salary
TMI IV	:	Mortality rate
5% TMI IV	:	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2021	
31.017.123.777		Present value of employees' benefits obligation
(25.373.253.610)		fair value of plan assets
5.643.870.167		Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Post-employment benefits expense

	2021	
641.817.511		Current service cost
2.206.405.279		Interest cost
(95.594.306)		Past service cost
(1.763.620.301)		Expected return on plan assets
48.038.903		Effect of curtailment
-		Adjustment due to change attribution method
1.037.047.086		Post-employment benefits expenses for current year

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2021	
8.241.452.275		Beginning balance of net liabilities
1.037.047.086		Post-employment benefits expense for current year
(2.695.693.208)		Employee' benefit payment

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

	2022
Rugi komprehensif lain	2.381.444.454
luran yang dibayarkan	(1.964.261.553)
Kontribusi Perusahaan	-
Saldo akhir liabilitas bersih	5.263.361.444

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ Present value of obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	27.312.738.250	2.203.776.678
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	30.378.983.777	2.535.526.356

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Dalam 1 tahun	4.142.464.288
2 - 5 tahun	11.306.903.831
6 - 10 tahun	18.946.245.452
Lebih dari 10 tahun	110.176.924.145
Jumlah	144.572.537.716

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of post-employment benefits (continued)

2021	
251.974.994	Other comprehensive loss
(1.159.083.677)	Plan contribution
(31.827.303)	Company's contributions
5.643.870.167	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, present value of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

	2021	
	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ Present value of obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
29.287.273.013	590.338.664	Increase in interest rate in 1 percentage point
33.134.017.763	804.812.462	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2021	
3.311.860.675	Within 1 year
11.732.246.624	2 - 5 years
22.075.832.139	6 - 10 years
105.817.417.530	More than 10 years
142.937.356.968	Total

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	701.970.000	70,20%	70.197.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.085.200	22,21%	22.208.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,22%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjipto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjipto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,19%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Raden Nurwulan Kusumawati	10.000	0,00%	1.000.000	Raden Nurwulan Kusumawati
Susanto	1.000	0,00%	100.000	Susanto
Jumlah	268.000	0,03%	26.800.000	Total

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	943.000	0,09%	94.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Helina Widayani	22.200	0,00%	2.220.000	Helina Widayani
Fadjar Swatyas	1.000	0,00%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,00%	100.000	Susanto
Jumlah	1.224.200	0,12%	122.420.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1e)	(330.332.617)
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1e)	31.105.512
Jumlah	62.887.549.323

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2022 and 2021, the detail of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
The excess receipts from the sale of treasury shares
Share issuance cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control (Note 1e)
Acquisition from non-controlling interest (Note 1e)

Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 25, 2022 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 8, 2022.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 14, 2021 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of April 26, 2021. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as of December 31, 2022.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 250.000.000 pada tahun 2021.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 700.000.000 dan Rp 300.000.000, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 400,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 250,000,000 in 2021.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 200,000,000 and Rp 400,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 700,000,000 and Rp 300,000,000 in 2022 and 2021, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	12.134.084.749	10.658.560.143
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	1.563.302.846	653.837.007
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	260.890.794	134.309.385
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(518.000.000)	(418.675.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	11.946.479	19.895.264
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	(276.105.512)
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	1.362.263.462
Saldo akhir	13.452.224.868	12.134.084.749

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Acquisition from non-controlling interest
Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Ending balance

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Lokal	413.022.141.315
Ekspor	24.599.383.430
Jumlah	437.621.524.745

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,21% dan 0,31% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2021	
Local	260.246.001.753	Local
Export	26.899.579.453	Export
Total	287.145.581.206	Total

A portion of sales, approximately 0.21% and 0.31% in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 29).

In 2022 and 2021, there is no sales to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Persediaan awal bahan baku	51.084.787.141
Pembelian bersih	226.262.858.320
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	277.347.645.461
Persediaan akhir bahan baku	(50.470.355.769)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	226.877.289.692
Upah langsung	20.987.056.348
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	57.047.916.032
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8.981.181.055
Jumlah beban produksi	313.893.443.127
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	11.538.645.994
Akhir tahun	(10.832.160.135)
Beban pokok produksi	314.599.928.986
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	44.393.184.783
Akhir tahun	(65.598.299.878)
Beban Pokok Penjualan	293.394.813.891

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 11,98% dan 3,88% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2021	
Raw material beginning balance	54.108.664.373	Raw material beginning balance
Net purchase	147.011.300.740	Net purchase
Raw material available for production	201.119.965.113	Raw material available for production
Raw material ending balance	(51.084.787.141)	Raw material ending balance
Raw material used for production	150.035.177.972	Raw material used for production
Direct labor	20.047.942.041	Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses	62.564.713.761	Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation of fixed assets (Note 9)	8.142.554.007	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Cost of goods manufactured	240.790.387.781	Cost of goods manufactured
Work in process		Work in process
Beginning	36.571.300.658	Beginning
Ending	(11.538.645.994)	Ending
Total manufacturing cost	265.823.042.445	Total manufacturing cost
Finished goods		Finished goods
Beginning	51.411.473.053	Beginning
Ending	(44.393.184.783)	Ending
Cost of Goods sold	272.841.330.715	Cost of Goods sold

In 2022 and 2021, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

In 2022 and 2021, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 11.98% and 3.88% in 2022 and 2021, respectively, were made with related parties (Note 29).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022
Pengiriman	43.485.832.781
Perjalanan dinas	6.752.672.058
Iklan dan promosi	5.019.717.575
Instalasi	4.053.734.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.428.525.012
Gaji dan tunjangan	2.120.798.374
Insentif	1.862.321.991
Lainnya	3.303.940.289
Jumlah	69.027.542.080

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2021
Freight	14.036.344.819
Business travel	3.212.982.895
Advertising and exhibition	4.489.961.257
Installation	2.682.395.934
Depreciation of fixed assets (Note 9)	413.694.687
Salaries and allowance	2.354.954.383
Incentive	756.646.799
Others	1.885.000.355
Tota	29.831.981.129

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji dan tunjangan	38.092.238.844
Keperluan kantor	5.630.034.270
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.642.592.328
Pemeliharaan dan perbaikan	2.720.599.838
Pajak	2.429.614.242
Jasa profesional	2.343.345.071
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.406.617.919
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	897.921.768
Perjalanan dinas	745.057.297
Telekomunikasi, air dan listrik	718.954.641
Perijinan	680.973.774
Asuransi	320.203.654
Transportasi	312.099.427
Teknologi informasi	233.265.867
Jamuan	193.477.682
Amortisasi (Catatan 10)	170.297.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.619.890.616
Jumlah	63.157.185.088

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021
Salaries and allowance	34.260.949.602
Office supplies	7.860.126.045
Depreciation of fixed assets (Note 9)	2.967.809.117
Repair and maintenance	1.620.304.358
Taxes	1.763.034.068
Professional fee	1.521.524.046
Post-employment benefits (Note 18)	1.037.047.086
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)	989.117.407
Business travel	644.293.104
Telecommunication, water and electricity	669.325.342
License	349.808.536
Insurance	297.874.916
Transportation	220.598.671
Information technology	482.030.660
Entertainment	203.764.629
Amortization (Note 10)	170.297.850
Others (each below Rp 100 million)	2.161.452.705
Total	57.219.358.142

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Bunga pinjaman bank	4.986.171.094
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	1.132.543.754
Administrasi bank	435.736.070
Jumlah	6.554.450.918

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2021
Interest on bank loans	3.633.102.901
Interest on finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities	1.520.715.672
Bank administration	116.074.685
Total	5.269.893.258

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(9.094.472.935)	(98.864.780.300)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Rugi per saham	(9,09)	(98,86)

Loss for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Loss per share

28. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	202.143.600	37.963.300	0,04	0,01	PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisula Textile Industry Tbk	30.000.000	-	0,01	-	PT Trisula Textile Industry Tbk
C-Eng Co., Ltd	-	106.433.672	-	0,02	C-Eng Co., Ltd
Jumlah	232.143.600	144.396.972	0,05	0,03	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	36.666.668	50.182.007	0,01	0,01	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Utang usaha					Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	1.150.817.464	6.264.672.548	0,76	4,38	PT Okamura Chitose Indonesia
Utang lain-lain					Other payables
C-Eng Co., Ltd	587.833.250	619.449.000	0,39	0,43	C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjiyanto	48.545.000	45.045.000	0,03	0,03	Benny Sutjiyanto
PT Trisula International Tbk	35.520.000	-	0,02	-	PT Trisula International Tbk
PT Trisula Textile Industry Tbk	29.998.023	-	0,02	-	PT Trisula Textile Industry Tbk
Jumlah	701.896.273	664.494.000	0,46	0,46	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Penjualan bersih		
PT Okamura Chitose Indonesia	854.655.654	770.323.828
PT Trisula Textile Industry Tbk	33.400.124	-
C-Eng Co., Ltd	-	106.433.672
Jumlah	888.055.778	876.757.500

	Jumlah/ Amount	
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	27.104.991.937	5.685.431.418

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
2022	2021
0,20	0,27
0,01	-
-	0,04
0,21	0,31

Persentase terhadap Jumlah Pembelian Bersih (%)/ Percentage to Total Net Purchases (%)	
2022	2021
11,98	3,88

Net sales
PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisula Textile Industry Tbk
C-Eng Co., Ltd
Total

Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia Benny Sutjiarto	Entitas Asosiasi/ Associate Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholders	Transaksi usaha/ Trade transactions Transaksi lainnya/ Other transactions
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and others transactions
PT Trisula Textile Industry Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and others transactions
PT Trisula International Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi lainnya/ Other transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and Company's management.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	2021
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	2,6	2,9

(in billion of Rupiah)
Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1.538.540.516)
Lain-lain	862.417.760
Bersih	(676.122.756)

30. OTHERS - NET

This account consist of:

	2021	
(20.747.579.972)	Declining in value of inventories (Note 6)	
1.707.299.974	Others	
19.040.279.998	Net	

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *The requirement to cover risks of foreign exchange.*
- *Performing review over the interest rate on borrowings.*
- *Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.*

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2022												
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	159.318	668.595	512	2.582	76.278	892	4.502	5.289	3.629	4.200	2.906.889.033	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	216.922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.412.399.982	Trade receivables
Aset bersih	376.240	668.595	512	2.582	78.278	892	4.502	5.289	3.629	4.200	6.319.289.015	Net assets
2021												
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	83.769	3.546.646	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	1.950.985.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	447.999	895.305	-	-	-	-	-	-	-	-	6.503.511.308	Trade receivables
Aset bersih	531.768	4.441.951	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	8.454.496.650	Net assets

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup. Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2022				Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Kas di bank dan setara kas	34.027.533.764	-	34.027.533.764		Floating rate
Utang bank jangka pendek	(68.807.827.810)	-	(68.807.827.810)		Cash in banks and cash equivalents
Suku bunga tetap					Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(2.085.526.082)	-	(2.085.526.082)		Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(88.369.362)	-	(88.369.362)		Finance lease payables
Liabilitas sewa	(141.600.940)	-	(141.600.940)		Consumer lease payables
					Lease liabilities

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group. The Group performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

2022 (lanjutan)			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga tetap (lanjutan)			Fixed rate (continued)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(165.195.971)	(165.195.971)
Utang pembiayaan konsumen	-	(165.195.971)	(165.195.971)
Bersih	(37.095.790.430)	(165.195.971)	(37.260.986.401)
			Net
2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank dan setara kas	33.248.890.873	-	33.248.890.873
Utang bank jangka pendek	(28.300.000.000)	-	(28.300.000.000)
Suku bunga tetap			Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.233.240.499)	-	(6.233.240.499)
Utang sewa pembiayaan	(34.001.861)	-	(34.001.861)
Utang pembiayaan konsumen	(314.175.902)	-	(314.175.902)
Liabilitas sewa	-	(2.085.526.082)	(2.085.526.082)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.085.526.082)	(2.085.526.082)
Utang sewa pembiayaan	-	(2.085.526.082)	(2.085.526.082)
Bersih	(1.632.527.389)	(2.085.526.082)	(3.718.053.471)
			Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	34.723.030.678	34.723.030.678	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	21.283.396.486	21.283.396.486	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	240.436.694	240.436.694	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.159.377.190	3.159.377.190	Restricted cash in bank
Jumlah aset keuangan lancar	59.406.241.048	59.406.241.048	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	59.406.241.048	59.406.241.048	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	68.807.827.810	68.807.827.810	Short-term bank loans
Utang usaha	50.622.045.714	50.622.045.714	Trade payables
Utang lain-lain	733.756.793	733.756.793	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6.061.166.104	6.061.166.104	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	2.085.526.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	88.369.362	88.369.362	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	141.600.940	141.600.940	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	128.540.292.805	128.540.292.805	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	165.195.971	165.195.971	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	165.195.971	165.195.971	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	128.705.488.776	128.700.320.452	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	33.761.478.798	33.761.478.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	28.582.713.227	28.582.713.227	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	123.532.307	123.532.307	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	895.905.680	895.905.680	Restricted cash in bank
Jumlah aset keuangan lancar	63.363.630.012	63.363.630.012	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	63.363.630.012	63.363.630.012	Total Financial Assets

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	75.417.793.545	75.417.793.545	Trade payables
Utang lain-lain	687.188.535	687.188.535	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4.386.034.169	4.386.034.169	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	6.233.240.499	6.233.240.499	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.372.434.511	115.372.434.511	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	2.085.526.082	Finance lease payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.085.526.082	2.085.526.082	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.457.960.593	117.457.960.593	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group is classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Group's segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2022

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	132.347.772.980	121.735.554.497	286.295.804.294	116.063.280.859	4.704.083.685	11.189.638.081	(234.714.609.651)	437.621.524.745	Net sales
Beban pokok penjualan	(103.242.350.930)	(102.051.078.829)	(216.726.946.729)	(92.121.206.134)	(4.080.982.955)	(9.656.746.081)	234.484.497.767	(293.394.813.891)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	29.105.422.050	19.684.475.668	69.568.857.565	23.942.074.725	623.100.730	1.532.892.000	(230.111.884)	144.226.710.854	Gross profit (loss)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(69.027.542.080)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(63.157.185.088)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.554.450.918)	Financing expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(7.427.682.490)	Equity in net loss of Associate
Pendapatan bunga								124.075.033	Interest income
Selisih kurs - bersih								948.927.910	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								(676.122.756)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan								(1.543.269.535)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan								(5.986.334.044)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan								(7.529.603.579)	Loss for the year
Selisih revaluasi aset tetap								7.585.076.466	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(2.381.444.454)	Actuarial loss on post-employment benefits
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(14.941.035)	Equity in net loss of Associate
Pajak penghasilan terkait								1.987.312.430	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								7.176.003.407	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								(353.600.172)	Total comprehensive income for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2022

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	14.883.308.481	9.435.576.541	16.934.958.612	15.966.789.932	1.135.815.100	8.477.932.383	(1.236.081.171)	65.598.299.878	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								426.458.140.180	Unallocated assets
Jumlah Aset								492.056.440.058	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								151.998.653.563	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								151.998.653.563	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								4.128.598.689	Additions of fixed assets
Penyusutan								15.052.298.395	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	90.994.149.822	106.004.747.128	145.102.781.416	89.560.698.900	8.644.274.618	20.380.671.756	(173.541.742.434)	287.145.581.206	Net sales
Beban pokok penjualan	(99.164.795.234)	(94.403.162.750)	(141.031.981.125)	(91.220.195.949)	(7.325.716.213)	(14.047.154.881)	174.351.675.437	(272.841.330.715)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	(8.170.645.412)	11.601.584.378	4.070.800.291	(1.659.497.049)	1.318.558.405	6.333.516.875	809.933.003	14.304.250.491	Gross profit (loss)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(29.831.981.129)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(57.219.358.142)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(5.269.893.258)	Financing expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(1.640.289.064)	Equity in net loss of Associate
Pendapatan bunga								208.750.475	Interest income
Selisih kurs - bersih								(736.282.237)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								(19.040.279.998)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan								(99.225.082.862)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan								1.014.139.569	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan								(98.210.943.293)	Loss for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								82.029.450.218	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(251.974.994)	Actuarial loss on post-employment benefits
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(3.778.497)	Equity in net loss of Associate
Pajak penghasilan terkait								(15.613.698.142)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								66.159.998.585	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(32.050.944.708)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	10.948.033.139	7.587.096.754	13.328.715.703	6.903.277.388	3.627.842.443	2.964.704.371	(966.485.015)	44.393.184.783	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								448.304.024.928	Unallocated assets
Jumlah Aset								492.697.209.711	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								143.182.746.626	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								143.182.746.626	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								8.638.724.628	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.524.057.811	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2022	2021
<u>Lokal</u>		
Jakarta	101.840.313.326	56.119.304.073
Jawa Timur	94.463.376.706	50.236.953.894
Jawa Barat	83.601.651.779	44.686.580.801
Sumatera	47.698.321.635	41.611.999.583
Jawa Tengah	44.942.513.922	24.444.769.108
Indonesia bagian tengah	21.656.006.338	20.805.592.498
Indonesia bagian timur	9.778.312.502	13.888.687.007
Bali	9.041.645.107	8.452.114.789
Sub-jumlah	413.022.141.315	260.246.001.753
<u>Ekspor</u>		
Jepang	16.265.904.224	16.366.203.035
Malaysia	8.333.479.206	10.049.857.418
Jerman	-	245.861.000
Taiwan	-	237.658.000
Sub-jumlah	24.599.383.430	26.899.579.453
Jumlah	437.621.524.745	287.145.581.206

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>Local</u>	
Jakarta	
East Java	
West Java	
Sumatera	
Central Java	
Central of Indonesia	
Eastern of Indonesia	
Bali	
Sub-total	
<u>Export</u>	
Japan	
Malaysia	
Germany	
Taiwan	
Sub-total	
Total	

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2022	2021
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.160.604.237	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	281.378.857	-
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	4.055.815.000

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

Acquisition of right-of-use from lease liabilities	
Acquisition of fixed assets from consumer finance payables	
Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets	

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	40.507.827.810	-	68.807.827.810	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.318.766.581	(6.233.240.499)	-	2.085.526.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	(61.815.385)	281.378.857	253.565.333	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	(1.333.179.199)	1.160.604.237	141.600.940	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	2.021.422.739	-	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.438.508.376	(7.119.741.795)	-	8.318.766.581	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279.184.879	(245.183.018)	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	670.624.471	(356.448.569)	-	314.175.902	Lease liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, SH, No. 19 tanggal 31 Januari 2023, telah dinyatakan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) bahwa telah disetujui penjualan saham-saham milik Perusahaan sejumlah 51.000 saham di dalam SBF, masing-masing kepada Tn. Tedja Santayana sebanyak 46.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 947.600.000.000 dan Tn. Aldian Vesa Tedja sebanyak 5.000 saham dengan harga jual sebesar Rp 103.000.000.000.

Entitas anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 10 Maret 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang menjadi sampai dengan 16 Maret 2024.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2022:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	273.255.025.402	(413.694.687)	272.841.330.715
Beban penjualan/ Selling expenses	29.418.286.442	413.694.687	29.831.981.129
Beban keuangan/ Financing expenses	(6.558.555.742)	1.288.662.484	(5.269.893.258)
Lain-lain - bersih/ Others - net	(17.751.617.514)	(1.288.662.484)	(19.040.279.998)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

35. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

Based on Deed of Notary Henny Hendrawati Putradjaja, SH, No. 19 dated January 31 2023, it was stated in the statement of resolution of the shareholders outside the PT Sejahtera Bali Furindo (SBF) meeting that it was approved the sale of shares owned by the Company in the amount of 51,000 shares in SBF's, to Mr. Tedja Santayana of 46,000 shares with a selling price of Rp 947,600,000,000 and Mr. Aldian Vesa Tedja with 5,000 shares with a selling price of Rp 103,000,000,000, respectively.

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on a letter from PT Bank Central Asia Tbk dated March 10, 2023, the loan period has been extended to March 16, 2024.

36. RECLASIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements year 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements year 2022:

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.